

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA DI INDONESIA

Lewi Hansen Situmorang
NIM: 182114172
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Pengungkapan Sukarela di Indonesia, untuk mengetahui implikasi Program Pengungkapan Sukarela di Indonesia yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.03/2021 diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi atau arsip dengan membaca sumber data sekunder, membuat catatan atas hasil data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten yang digunakan untuk memahami konten atau isi kebijakan program pengungkapan sukarela yang berlaku di Indonesia. Data yang digunakan adalah data diambil dari website resmi pemerintah.

Hasil penelitian adalah bahwa Berdasarkan target pemerintah yang telah ditetapkan pada lampiran I peraturan presiden (Perpres) 98/2022 penerapan program pengungkapan sukarela dinilai kurang berhasil yaitu tidak tercapainya target PPh final senilai Rp112,33 triliun. Program Pengungkapan Sukarela menimbulkan ketidakadilan bagi wajib pajak yang selama ini sudah patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Program pengungkapan sukarela ini merupakan kelanjutan dari tax amnesty 2016 lalu sehingga program pengungkapan sukarela ini dapat menimbulkan ketidakpatuhan wajib pajak dimasa yang akan datang karena wajib pajak akan berharap adanya pengampunan pajak dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: Program Pengungkapan Sukarela, *Tax Amnesty*, *Inflasi*, *Tax Ratio*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF VOLUNTARY DISCLOSURE IN INDONESIA

*Lewi Hansen Situmorang
NIM: 182114172
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2022*

This study aimed to determine the implementation of the Voluntary Disclosure Program in Indonesia, to find out the implications of the Voluntary Disclosure Program in Indonesia as stated in the Minister of Finance Regulation (PMK) number 196/PMK.03/2021 enforced on January 1, 2022 to June 30, 2022.

This type of research was a qualitative research with a descriptive exploratory approach. The data collection technique used by the researcher in this research was a study of documentation or archives by reading secondary data sources, making notes on the results of secondary data. The data analysis technique used was content analysis which was used to understand the content or content of the voluntary disclosure program policies that apply in Indonesia. The data used was data taken from the official government website.

The result of the research was that based on the government's target that has been set in appendix I of presidential regulation (Perpres) 98/2022, the implementation of the voluntary disclosure program was considered less successful, namely not achieving the final income tax target of Rp. 112.33 trillion. The Voluntary Disclosure Program creates injustice for taxpayers who have been obedient in carrying out their tax obligations. This voluntary disclosure program was a continuation of the 2016 tax amnesty, so that this voluntary disclosure program can lead to non-compliance of taxpayers in the future because taxpayers will expect tax amnesty in the future.

Keywords: Voluntary Disclosure Program, Tax Amnesty, Inflation, Tax Ratio